



Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Cipatujah Kantor Cabang Rancah

Gagan Chepy Septyana

Universitas Galuh

Korespondensi penulis: gaganchepy@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the effect of Work Discipline and Training on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding both simultaneously and partially. The population in this study were all employees of PT. BPR Cipatujah Rancah Branch Office with 34 people. The sampling technique used in this research was a saturated sampling technique, which means that the entire population was sampled in the research so that a sample size of 34 samples was obtained. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The type of data used is primary data. Test data quality using validity tests and reliability tests. The data analysis stage was carried out using quantitative analysis in order to analyze the collected data to prove the hypothesis. The research results show that work discipline has a positive and significant effect on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding is 44.00%. Partially testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ ($5.012 > 1.694$) so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a positive and significant influence of work discipline on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding. Training has a positive and significant effect on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding is 28.40%. Partially testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.560 > 1.694$), so H_0 is rejected and H_2 is accepted, meaning that there is a positive and significant influence of training on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding. Simultaneous hypothesis testing of work discipline and training has a positive and significant effect on work productivity with a coefficient of determination of 52.30% while the remaining 47.70% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a value of $F_{count} > F_{table}$ or ($16.967 > 3.34$), then H_0 was rejected and H_3 was accepted, thus there was a positive and significant influence of work discipline and work training on employee work productivity at PT. BPR Cipatujah KC. Scaffolding.

Keywords: discipline, training and work productivity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPR Cipatujah Kantor Cabang Rancah dengan jumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yang artinya bahwa seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 34 sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Tahapan analisa data dilakukan dengan analisis kuantitatif dalam rangka menganalisa data yang terkumpul guna pembuktian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah sebesar 44,00%. Uji hipotesis secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,012 > 1,694$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah sebesar 28,40%. Uji hipotesis secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,560 > 1,694$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Uji hipotesis simultan disiplin kerja dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien determinasi sebesar 52,30% sedangkan sisanya 47,70% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($16,967 > 3,34$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan demikian maka terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja dan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah.

Kata Kunci: disiplin, pelatihan dan produktivitas kerja

I. PENDAHULUAN

Daya saing bisnis di era globalisasi saat ini begitu sangat tinggi. Perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis mengakibatkan perusahaan dituntut agar menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada untuk dapat bersaing di pasar regional maupun global. Semua bisnis yang bergerak dari berbagai sektor, tentunya dituntut untuk tetap bertahan, beradaptasi dan tetap produktif agar menjadikan bisnisnya memiliki keunggulan yang kompetitif. Untuk mengatasi tuntutan tersebut, tentunya perusahaan yang dijalankan akan sangat ditentukan oleh kemandirian dan kemampuan untuk selalu meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia yang salah satunya pada bisnis sektor jasa.

Bank merupakan salah satu bisnis yang ada dan bergerak pada sektor jasa. Yoyo, S., dan Aditya, Y (2017) menyebutkan bahwa berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Dendawijaya, (2009) menyebutkan bahwa bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Bank mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, sehingga bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Selain berfungsi sebagai *agent of trust*, bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*agent of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional (Hasibuan 2005:4).

Produktivitas kerja karyawan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. Menurut Hasibuan, (2003) produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input dimana output harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaan yang lebih baik. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas kerja dari waktu ke waktu karena ini menyangkut pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Produktivitas seorang karyawan dapat diukur dari total output yang dihasilkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Zivin & Neidell, 2011). Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan tentunya dibutuhkan suatu strategi yang baik. Salah satu strategi yang dapat diaplikasikan adalah dengan sistem pengelolaan masukan (input) dan luaran (output) yang ada. Input mencakup sumberdaya manusia, fasilitas, dan modal harus dikembangkan secara optimal. Sumberdaya manusia harus dapat diberdayakan secara optimal guna mencapai produktivitas yang tinggi. Sehingga dibutuhkan sumberdaya manusia yang berdisiplin tinggi.

Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan organisasi terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Hasibuan 2015:193). Disiplin merupakan fungsi penting dalam sebuah organisasi karena semakin baik kedisiplinan pegawai, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Namun sebaliknya, tanpa disiplin akan sulit bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal dan berdampak pada penurunan produktivitas kerja karyawan, seperti yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1
Rekapitulasi Absensi Karyawan PT. BPR Cipatujah KC. Rancah

Bulan	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Jumlah Karyawan (Orang)	Total Hari Kerja (Hari)	Hadir (Hari)	Tidak Hadir (Hari)	Tingkat Kehadiran (%)	Tingkat Absen (%)	Target (%)
Januari	21	34	714	778	22	96,92	3,08	100
Februari	18	34	612	665	55	91,01	8,99	100
Maret	22	34	748	861	19	97,46	2,54	100
April	20	34	680	767	33	95,15	4,85	100
Mei	18	34	612	696	24	96,08	3,92	100
Juni	21	34	714	798	42	94,12	5,88	100
Total	120	204	4080	4565	195	570,73	29,27	600
Rata-Rata	10,00	17	340	380,4	16,2	47,6	2,4	100

Sumber : Divisi Personalia PT. BPR Cipatujah

Program pelatihan yang dilakukan oleh pihak manajemen PT. BPR Cipatujah dirasa belum cukup maksimal dalam pelaksanaannya, dikarenakan masih banyaknya kendala-kendala yang dialami karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Sehingga dalam proses penyelesaian pekerjaan tidak dapat dilakukan dengan maksimal oleh karyawan tersebut. Dalam proses pelatihan, sikap disiplin sangat diperlukan sebagai bentuk berjalannya sebuah proses pelatihan.

Tabel 2.
Hambatan Pelatihan Pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah

No	Hambatan	Hambatan (%)	Realisasi (%)	Target (%)
1.	Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dibuat oleh Divisi Diklat bisa tiba-tiba berubah, baik dari segi waktu maupun tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah ditetapkan sebelumnya.	20 %	80%	100 %
2.	Peserta yang berhalangan hadir dengan alasan yang tidak jelas/tanpa keterangan.	10 %	90%	100 %

Sumber : Divisi Personalia PT. BPR Cipatujah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui penyebab rendahnya produktivitas kerja. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan

disiplin kerja menjadi dua faktor tertinggi. Ketika penulis temukan dalam kegiatan pra survey yaitu mengenai rendahnya produktivitas kerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja perusahaannya sendiri. Adapun menurut Simanjuntak (dalam Edy Sutrisno 2009) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu: pelatihan, mental dan kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan. Kegiatan pelatihan akan terasa efektif ketika karyawan yang mengikuti kegiatan tersebut dapat mengaplikasikannya kedalam pekerjaan yang sesungguhnya. Kesuksesan proses pelatihan memiliki nilai positif bagi perusahaan maupun untuk karyawan. Menurut (Siagian, 2018) pelatihan merupakan metode yang meliputi sedemikian tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi dengan membina para karyawan dalam periode waktu yang ditentukan untuk meningkatkan ketangkasan kerja peserta di area kerja tertentu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di PT. BPR Cipatujah Kantor Cabang Rancah kepada pihak Kepala Cabang mengungkapkan bahwa kedisiplinan dan pelatihan karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mendorong produktivitas kerja, dimana disiplin kerja merupakan salah satu sikap yang dibutuhkan oleh perusahaan dan pelatihan yang diperlukan oleh karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan bekerja secara profesional di perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Cipatujah Kantor Cabang Rancah**”.

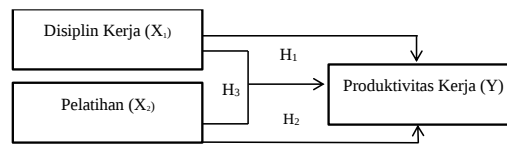
II. KAJIAN PUSTAKA

Disiplin Kerja. Menurut Mangkunegara (2017:130) disiplin kerja diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman–pedoman organisasi. Kadang–kadang, perilaku pekerja dalam organisasi menjadi sangat mengganggu sehingga berdampak dengan kinerja yang menurun. Dalam organisasi, masih banyak pegawai yang terlambat, mengabaikan prosedur kerja, tidak mengikuti petunjuk yang telah ditentukan atau terlibat masalah dengan rekan kerjanya. Oleh karena itu, kedisiplinan sangat diperlukan dalam organisasi agar pekerja dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelatihan. Pelatihan Siagian, (2018) merupakan metode yang meliputi sedemikian tujuan berupa untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi dengan membina para profesional untuk membantu pegawai dalam periode waktu yang ditentukan dan untuk meningkatkan ketangkasan kerja peserta di area kerja tertentu.

Produktivitas Kerja. Menurut Hasibuan (2003) bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input dimana output harus mempunyai nilai tambah dan

teknik pengerjaan yang lebih baik. Menurut Yusniar Lubis, dkk (2018, Hal 19) mengatakan bahwa produktivitas adalah bagian penting yang perlu menjadi perhatian manajemen dan para manajer harus memiliki kemampuan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawannya.



Gambar 1
Desain Penelitian

Hipotesis

H₁ : Disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

H₂ : Pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

H₃ : Disiplin kerja dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di PT. BPR Cipatujah KC. Rancah yang berlokasi di Jl. Raya Situmandala No.06 Rancah, Ciamis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPR Cipatujah KC yang berjumlah 34 orang dengan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara wawancara dan menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai disiplin kerja dan pelatihan terhadap produktivitas kerja kepada karyawan PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Berdasarkan lanjutan dari penelitian ini, metode yang digunakan menggunakan bantuan alat analisis software SPSS. Tahapan analisa data dilakukan dengan analisis kuantitatif dalam rangka menganalisa data yang terkumpul guna pembuktian hipotesis.

Tabel 3.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Disiplin Kerja (X ₁) Sutrisno (2016)	1. Taat terhadap aturan waktu	1,2,3	Likert
	2. Taat terhadap aturan perusahaan	4,5,6	
	3. Taat terhadap aturan pada perilaku dalam bekerja.	7,8	
	4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan	9,10	
Pelatihan Kerja (X ₂) Mangkunegara (2011:57)	1. Instruktur	1,2	Likert
	2. Peserta	3,4	
	3. Materi	5,6	
	4. Metode	7,8	
	5. Tujuan	9,10	
Produktivitas Kerja (Y) Simamora (2015:20)	1. Kuantitas Kerja	1,2,3	Likert
	2. Kualitas Kerja	4,5,6	
	3. Ketepatan Waktu	7,8,9,10	

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya bahwa jika disiplin kerja karyawan sudah baik maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas. Dalam hal ini disiplin adalah suatu keadaan tertib yang bagi seseorang atau kelompok orang untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam organisasi tertentu dan bersedia menjalankan peraturan itu baik tertulis maupun tidak tertulis yang tercermin dalam tingkah laku dan perbuatan. Hilangnya kedisiplinan kerja akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas pekerjaan yang berpengaruh keseluruhan terhadap produktivitas karyawan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2014: 235) yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan penerapan praktek secara nyata dari seorang karyawan perusahaan terhadap perangkat peraturan yang terdapat dalam sebuah organisasi, karena dalam hal ini disiplin kerja bukan hanya pada ketaatan saja melainkan terhadap bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh sebuah organisasi, dan dari alasan tersebut maka diharapkan efektifitas dan produktivitas kerja karyawan akan terus meningkat dan bersikap serta bertindak laku sesuai dengan disiplin kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung temuan Suparto (2017) yang menguji pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Genteng Banyuwangi dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya bahwa jika pelatihan kerja sudah baik maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

Pelatihan karyawan merupakan upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap kerja (*attitudes*) para pegawai

melalui proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. Dalam pelatihan karyawan diberikan pengetahuan-pengetahuan (*knowledge*) yaitu segenap pemahaman karyawan akan berbagai macam prosedur, proses-proses, peraturan-peraturan, ilmu-ilmu mengenai pekerjaan, dan lain sebagainya sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2016: 170) yang menyatakan bahwa: Dengan pelatihan kerja maka produktivitas kerja pegawai akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena technical skill, human skill, dan managerial skill karyawan yang semakin baik”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya bahwa jika pelatihan kerja sudah baik maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa disiplin kerja dan pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya bahwa semakin baik disiplin kerja dan pelatihan kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

Produktivitas merupakan hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat diukur dengan membagi keluaran dan masukan. Meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya bahwa semakin baik disiplin kerja dan pelatihan kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Disiplin kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah selama ini cenderung sudah baik, karena telah sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yang menunjukkan sudah baik. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR

- Cipatujah KC. Rancah. Artinya semakin baik disiplin kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.
2. Pelatihan kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah selama ini cenderung sudah baik, karena telah sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yang menunjukkan sudah baik. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya semakin baik pelaksanaan pelatihan kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.
 3. Produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah selama ini cenderung sudah tinggi, karena telah sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yang menunjukkan tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja dan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Cipatujah KC. Rancah. Artinya semakin baik disiplin kerja dan pelatihan kerja maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arda, M. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 45–60.
- Dessler, G. (2015). *Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Eds. 14. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Fuanida, A. (2012). Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Sapu Dunia Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–12
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hasan, M. Iqbal. (2002), *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Juliandi, AI., dan Manurung, S. (2015), *Metedolgi Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU PRESS.
- Lubis, Y., Hermanto, B., dan Edison, E. (2018), *Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Pakpahan, E.S. (2014), Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 116–121.
- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Pers
- Rukhayati. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Talise. *Jurnal Sinar Manajemen*: Vol.5, No.2.

- Siagian, M. (2017). Analisis Disiplin Kerja, Kompetensi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Kantor Pelabuhan Kota Batam Provinsi Kepri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(3), 1–16.
- Siagian, M. (2018). Effect of Leadership, Training, and Human Resources Competency To Employee Performance Through Motivation As Intervening Variables. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(2), 92–102.
- Siagian, M. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sat Nusapersada Tbk Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(1), 1–18.
- Siagian, M. (2020). PT. Citra Mandiri Distribusindo Influence Of Communication, Discipline, And Incentives To Employee Performance In. 8, 338–346.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN
- Sugiyono, (2016), “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Siswadi, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis UMSU*, 17(01), 124–137.
- Sulaeman, Ardika. (2014). Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Jurnal Trikonomika*, 13(01), 91–100.
- Sulistiyani, AT., dan Rosidah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit GavaMedia.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana
- Tamba, A., Pio, R., dan Sambul, S. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Columbindo Perdana Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(001), 33–41.
- Tumilar, B. R. (2015). The Effect of Discipline, Leadership, and Motivation on Employee Performance At BPJS Ketenagakerjaan Sulut. *Jurnal EMBA*, 3(2), 787–797
- Walters, K., dan Rodriguez, J. (2017), The Importance of Training and Development in Employee Performance and Evaluation. *World Wide Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 10(3), 206–212.
- Yulianto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderator Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kelautan Dan Perikanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 37–49.